



STRATEGI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DALAM MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO-VISUAL GUNA MENINGKATKAN DAYA INGAT PESERTA DIDIK DI SEKOLAH THA-IT SUKSA, BANGKOK, THAILAND

Rizcha Amalia Putri, Muhammad Hanif, Dzulfikar Rodafi

Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Malang

E-Mail : rizchaputri02@gmail.com, Muhammad.hanif@unisma.ac.id,
dzulfikar.rodafi@unisma.ac.id

Abstract

Arabic language learning is one of the three elements of language that students must master. Mufrodat learning plays an important role to support the success of language skills. But in fact, learning mufrodat still feels difficult in class 4/3 at Suksa Tha-IT school, Bangkok. Because the learning process is still monotonous and not pleasant. To overcome this, the researchers applied learning by using audio-visual media in learning Arabic to improve students' memory. This research consists of two stages, in collecting data using observation, interviews, and documentation. To check the validity of the data the author uses three ways, namely perseverance, observation, and triangulation. The source of the research was students from grade 4/3. The results showed that the application of audio-visual media can improve mastery of Mufrodat in 4/3 grade students at Suksa Tha-IT Bangkok, Thailand.

Kata Kunci: Audio-Visual, Improve Memory.

A. Pendahuluan

Pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah Tha-IT Suksa, Bangkok hanya 4 jam perminggunya. Lebih tepat pada pelajaran Bahasa Arab di kelas 4/3 dengan waktu yang sangat minim seperti ini guru harus berupaya maksimal pada kegiatan belajar mengajar. Karena di sekolah Tha-IT Suksa, Bangkok. Kemampuan peserta didik dalam berbahasa sangat minim sekali terutama pada penguasaan Bahasa Arab. Dan sebagai guru yang profesional kita harus bisa menyelesaikan permasalahan yang akan di hadapi saat di kelas. Misalnya peserta didik mengalami kesulitan saat memahami materi yang telah guru berikan, terjadinya konfrontasi kelas dan kendala-kendala yang akan terjadi pada media pembelajaran yang akan kita gunakan. Pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran sangat dibutuhkan oleh seorang guru untuk menciptakan suatu pembelajaran yang efektif dan efisien. Sehingga guru dapat memfasilitasi peserta didik dalam mencapai sebuah tujuan pembelajaran Bahasa Arab yang telah ditetapkan.

Sebagai guru yang profesional harus pintar saat memilih media yang akan di suguhkan pada peserta didik apakah sudah sesuai dengan materi yang akan di ajarkan kepada peserta didik. Karena media pembelajaran menempati posisi yang cukup penting sebagai salah satu komponen sistem pembelajaran, karena proses pembelajaran

merupakan proses komunikasi dan berlangsung dalam suatu sistem. (Ulin Nuha, 2012; 263). Pembelajaran Bahasa Arab di sekolah Tha-IT Suksa saat itu masih menggunakan metode ceramah dan sangat monoton sehingga peserta didik bosan saat kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Dan sebagiannya sangat sulit untuk memahami materi dikarenakan metode pengajaran dari guru yang kurang menarik.

Akan tetapi setelah guru menggunakan media audio-visual pada pembelajaran Bahasa Arab, peserta didik sangat tertarik dan bersemangat saat kegiatan belajar mengajar. Karena dengan media ini peserta didik di suguhkan materi dengan menampilkan materi, lagu dan gambar yang menarik di LCD proyektor. Sehingga peserta didik dengan mudah menghafal dan memahami materi yang telah di sampaikan oleh guru. Dengan cara ini guru dapat meningkatkan daya ingat peserta didik di sekolah Tha-IT Suksa, Bangkok. Dapat kita simpulkan bahwa dengan menggunakan media audio-visual dalam pembelajaran Bahasa Arab dapat meningkatkan daya ingat peserta didik dan pemahaman materi yang telah guru ajarkan.

B. Metode

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yang mana penelitian yang disampaikan dari hasil penelitian secara deskriptif berupa uraian, kata-kata tertulis dari hasil pengamatan yang dimana suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai kondisi lapangan. tanpa adanya manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan berupa data kualitatif. Dan penelitian ini dilakukan di sekolah Tha-IT Suksa, Bangkok Thailand. Yang berkaitan dengan strategi guru dalam menggunakan media audio-visual pada mata pelajaran Bahasa Arab guna meningkatkan daya ingat peserta didik.

Dalam melaksanakan penelitian, peneliti didukung dengan instrumen pengumpulan data yang signifikan, yaitu dengan peneliti melakukan observasi dan wawancara dengan guru pendidikan agama Islam, kepala sekolah Tha-IT Suksa dan peserta didik. Dalam penelitian kualitatif, yang mana pendidik harus melakukan dengan sempurna, dimana peneliti harus berperan secara adil dan serius saat mengumpulkan semua hasil penelitian sesuai dengan yang terjadi di lapangan. Sehingga hasil penelitian yang di dapatkannya benar-benar terjamin kebenarannya.

Di dalam penelitian ini yang dijadikan objek penelitian adalah sekolah Tha-IT Suksa, Bangkok. Dan lokasi ini dipilih karena merupakan salah satu sekolah Ahlul Sunnah Waljamaah terbesar di daerah Nonthaburi, Bangkok. Dan letak sekolah yang strategis sehingga sebagian besar warga muslim yang tinggal di sekitar sekolah ini sangat berpengaruh besar pada kemajuan sekolah ini. Dan dalam penelitian yang dilakukan ini yang telah menjadi sumber data utama yaitu peran guru Pendidikan Agama Islam khususnya pada Pelajaran Bahasa Arab. kepala sekolah Tha-IT Suksa, Bangkok.

C. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil temuan yang peneliti lakukan di sekolah Tha-IT Suksa Bangkok. Dapat kita lihat bahwa peserta didik mengalami kesulitan pada pembelajaran Bahasa Arab dikarenakan minimnya penguasaan berbahasa asing dan kurang menariknya metode pengajaran saat kegiatan belajar mengajar di kelas. Adapun paparan hasil analisis yaitu:

1. Perencanaan pembelajaran bahasa Arab dengan media audio-visual guna meningkatkan daya ingat peserta didik di Tha-it suksa school, Bangkok

Sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar guru di sekolah Tha-IT Suksa, Bangkok. Harus mempersiapkan perencanaan pembelajaran Bahasa Arab dengan media audio-visual dan perlu diperhatikan oleh guru bahwasanya pemilihan media harus sesuai dengan materi yang akan di sampaikan karena jika tidak peserta didik akan sulit memahami materi yang telah diberikan oleh guru. Adapun penemuan penelitian pada sekolah ini guru melakukan pembelajaran dengan menggunakan media audio-visual yaitu:

- a. Guru diharapkan mampu menggunakan alat dan media pembelajaran
- b. Guru harus bisa menyesuaikan antara media yang akan di gunakan dan materi yang akan di sampaikan
- c. Guru memiliki gambar dan visual yang saling berkaitan pada bahan ajar yang akan di ajarkan pada peserta didik di sekolah Tha-IT Suksa, Bangkok.
- d. Visual dan audio yang di tampilkan harus dengan jelas di proyeksikan agar dapat terbaca dan mudah di fahami oleh peserta didik sehingga dapat meningkatkan daya ingat peserta didik.
- e. Guru harus dapat menguasai bahasa di saat terdapat perbedaan antara budaya dan bahasa sesuai dengan peserta didik yang di ajarkannya.

Dari sini kita dapat melihat bahwa guru-guru yang berada disekolah Tha-IT Suksa, Bangkok. Selalu dituntut atas keprofesionalan nya dengan ada nya perencanaan ini guru akan lebih mateng saat pemberian materi di kelas. Begitu juga menurut mansur (37: 2019) bahwa guru dapat menjadi model, yaitu orang-orang yang beretika yang menunjukkan rasa hormat dan tanggung jawab yang tinggi baik di dalam maupun di luar kelas. Guru pun dapat memberi contoh dengan cara menunjukkan etikanya dalam bertindak di sekolah dan lingkungannya. Pada perencanaan pembelajaran yang pertama dan yang kedua di sini peneliti mendapatkan perbedaan pada kegiatan pembelajaran bahasa arab yang menuntut kepada peserta didik bukan hanya dapat membaca Mufradat atau kalimat bahasa arab, akan tetapi peserta didik dapat menulis pula. Sehingga pada perencanaan yang kedua peneliti melatih peserta didik dalam menguasai mufrodad dari segi keterampilan menulis dan dapat membuat kalimat dari Mufrodad yang baru.

Dibandingkan dengan kegiatan belajar mengajar menggunakan metode yang monoton sangat banyak sekali kemajuan yang di hadapi oleh peserta didik misalnya yang awalnya masuk kelas bermalas-malasan sekarang peserta didik bersemangat saat guru memberi materi bahkan tidak ada satupun yang mengantuk. Karena guru menyediakan media pembelajaran dengan audio-visual dan tampilan yang menarik sehingga peserta didik mudah memahami materi dan dapat meningkatkan daya ingat mereka pada pembelajaran Bahasa Arab.

2. Implementasi penggunaan media Audio-Visual dalam pembelajaran Bahasa Arab di Tha-It Suksa School Bangkok, Thailand

Dari hasil wawancara antara peneliti dengan guru bahasa arab dapat kita sampaikan juga bahwa pengimplementasian media audio-visual dalam kegiatan belajar mengajar dapat menjadikan kegiatan belajar mengajar menjadi lebih menarik dan mempermudah peserta didik untuk memahami suatu materi dan dapat meningkatkan daya ingat peserta didik. Temuan penelitian di lapangan menunjukkan bahwa untuk meningkatkan daya ingat peserta didik pada pembelajaran bahasa arab maka pengimplementasian media audio-visual harus memperhatikan beberapa hal yaitu:

- a. Audio-visual di gunakan untuk menekankan informasi sehingga proses pembelajaran terjadi dengan baik,
- b. Mengulangi sajian pada slide audio-visual guna meningkatkan daya ingat peserta didik pada materi,
- c. Unsur-unsur pesan dalam media audio-visual harus ditonjolkan agar lebih mudah dalam pembelajaran,
- d. Pemberian warna yang menarik untuk mengarahkan perhatian peserta didik.
- e. Menyampaikan slide yang sesuai dengan materi dan bahasa yang di ajarkan.
- f. Membuat tampilan slide show yang bisa menarik minat belajar peserta didik.

Dengan diterapkannya media pembelajaran audio dan visual guru mengharapkan peserta didik lebih memahami materi yang telah di ajarkan sehingga dengan mudah melekat di ingatan peserta didik. Karena dengan belajar menerapkan media audio dan visual maka peserta didik dapat melatih semua panca inderanya sehingga otak lebih bekerja dan tidak ada rasa bosan dalam kegiatan belajar mengajar.

3. Pengevaluasian penggunaan media Audio-Visual dalam pembelajaran Bahasa Arab guna meningkatkan daya ingat peserta didik di sekolah Tha-It Suksa School Bangkok, Thailand

Evaluasi dari penggunaan media audio-visual pada sekolah Tha-It Suksa, Bangkok. Bahwasanya penggunaan media pembelajaran saat kegiatan belajar mengajar sangat berperan penting pada peserta didik. Karena mereka menjadi lebih semangat dalam menerima materi dan mudah memahami maka dari itu dengan media ini dapat meningkatkan daya ingat peserta didik di sekolah Tha-It Suksa, Bangkok.

Melakukan suatu evaluasi pembelajaran pada peserta didik merupakan bagian dari kompetensi pedagogik yang harus dikuasai oleh setiap guru. Menurut Ralph Tyler (1950) bahwa evaluasi merupakan sebuah proses pengumpulan data untuk menentukan sejauh mana, dalam hal apa dan bagian mana tujuan pendidikan sudah tercapai. Jika belum, bagaimana yang belum dan apa sebabnya. Definisi yang lebih luas dikemukakan oleh dua orang ahli yakni: Cronbach dan Stufflebeam. Tambahan definisi yang telah dipaparkan adalah bahwa proses evaluasi bukan sekedar mengukur sejauh mana tercapai suatu tujuan tercapai, tetapi digunakan untuk membuat keputusan. Dari sudut pendidikan yang dimaksud dengan evaluasi adalah suatu proses sistematis untuk menentukan sampai seberapa jauh tujuan atau suatu kompetensi yang telah dicapai peserta didik Sulistyorini (2009).

Adapun kendala yang sering dihadapi oleh guru yaitu ketika ingin menggunakan media terkadang kabel LCD mengalami kerusakan yang mana dapat menghambat kegiatan belajar mengajar, akan tetapi jika itu terjadi maka guru mencari media pembelajaran yang lain supaya kegiatan belajar mengajar tetap berlangsung misalnya guru menayangkan suatu slide hanya menggunakan laptop saja dan menayangkan video yang berhubungan pada materi yang akan diajarkan karena guru dituntut untuk profesional saat didalam kelas.

Dari hasil analisa peneliti pada sekolah Tha-It Suksa, Bangkok. Bahwa setelah mengaplikasikan media pembelajaran audio dan visual dapat menambah semangat peserta didik dan daya ingat nya untuk menghafalkan suatu pelajaran semakin meningkat. Karena mereka senang sekali saat penerapan media audio-visual, mereka dapat melihat pelajaran dengan slide gambar-gambar atau video yang menarik. Sehingga tidak membosankan.

D. Simpulan

Sesuai dengan hasil penelitian yang didapatkan dari tempat yang diteliti peneliti, adapun hasil yang didapatkan yaitu:

1. Suatu penyampaian materi dengan mengimplementasikan media audio-visual diperlukan ada suatu strategi pembelajaran. Sesuai dengan rancangan pembelajaran pelaksanaan kegiatan belajar mengajar guru memperhatikan beberapa hal sebagai berikut:
 - a. Mempersiapkan perencanaan pembelajaran
 - b. Mempersiapkan bahan ajar yang akan diajarkan kepada peserta didik dengan menyajikan power point, nyanyian bahasa arab dan video pembelajaran Bahasa Arab yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan oleh peserta didik di sekolah Tha-IT Suksa, Bangkok.

- c. Mempersiapkan suatu instrumen penelitian yang terdiri dari suatu lembar evaluasi, yang akan digunakan sebagai alat ukur penguasaan peserta didik dalam materi yang telah diajarkan. Dan menyiapkan sumber dan alat yang di butuhkan saat kegiatan belajar dan mengajar di kelas. Dengan perencanaan pembelajaran yang sudah matang maka peserta didik akan menerima materi dengan mudah. Sehingga dapat meningkatkan daya ingat peserta didik di sekolah Tha-IT Suksa, Bangkok.
2. Dalam pengimplementasi suatu materi dengan menggunakan media audio-visual, maka seorang guru memberikan materi dengan menggunakan power point, video pembelajaran bahasa arab, serta nyanyian yang ditayangkan menggunakan LCD proyektor yang telah disediakan dari sekolah. Sebagai guru yang profesional harus bisa mengimplementasikan media dengan tepat. Karena jika tidak bisa mengelola media pembelajaran dengan tepat maka akan terjadi konfrontasi di kelas.
3. suatu hasil dari evaluasi pembelajaran yang merupakan indikator penguasaan peserta didik dengan Mufrodat sehingga berjalan dengan sempurna. Dapat kita lihat buktinya pada tahap pengajaran yang pertama dan kedua hasil ujian peserta didik mengalami peningkatan. Dikarenakan bertambahnya semangat peserta didik saat kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan media audio-visual. Disisi lain peserta didik dengan mudah memahami pelajaran dan menambah daya ingat peserta didik.

Dan adapun kendala yang di hadapi guru saat kegiatan belajar mengajar yaitu:

1. Kendala saat penggunaan media audio-visual saat menggunakan slide terkadang kabel LCD rusak sehingga menghambat kegiatan belajar mengajar.
2. Adanya konfrontasi kelas yang berasal dari murid itu sendiri.
3. Kesulitan mengajar saat berbedanya budaya dan bahasa
4. Kendala pemadaman listrik juga menghambat penggunaan media pembelajaran audio-visual.
5. Kendala rusaknya pada kabel proyektor sehingga terhambat kegiatan belajar dan mengajar.
6. Terkadang jika media pembelajaran yang di gunakan kurang tepat menyebabkan siswa merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran sehingga menyebabkan tidak fokus pada materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.
7. Terkadang materi yang ditampilkan di media LCD projector tidak begitu jelas sehingga menyulitkan peserta didik untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru saat di kelas.
8. Adanya media pembelajaran yang rusak tapi belum di perbaiki.

Daftar Rujukan

- Arikunto, Suharsimi. (2007). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta; Bumi Aksara.
- Ghony, M. Djunaidi dan Almansur; Fauzan. (2012). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*.

Jogjakarta; Ar-Ruzz Media

Hermawan, Acep. (2012). *Metodelogi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung; PT Remaja Rosdakarya.

Iskandar, (2012). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta; GP Press Group.

Mansur, Rosichin. (2019). *Lingkungan yang Mendidik Sebagai Wahana Pembentukan karakter Anak*. Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam, 2(2), 37.
[Http://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/article/view/730](http://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/article/view/730)

Murni, Wahid. Dan Ali, Nur. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas “Pendidikan Agama dan Umum Dari Teori Menuju Praktik”*. Malang: UM Press.

Nuha, Ulin. (2012). *Metodelogi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*. Jogyakarta: Diva Press

Sukistyorini. (2009). *Evaluasi Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Yogyakarta; Teras.

Sarjanaku. (2012). *Media Audio Visual*, <http://www.sarjanaku.com/2011/05/media-audio-visual.html> “